Prof. Dra. Hj. Lusiana Andriani Lubis, MA, PhD
Dini Agustina, S.I.Kom, M.I.Kom

KOMUNIKASI ORGANISASI

(BENTUK DAN JARINGAN KOMUNIKASI)

KOMUNIKASI ORGANISASI

(BENTUK DAN JARINGAN KOMUNIKASI)

Buku "Komunikasi Organisasi: Bentuk dan Jaringan Komunikasi" menyajikan landasan komprehensif mengenai komunikasi dan penerapannya dalam konteks organisasi. Bab pertama dan kedua membahas dasar-dasar komunikasi dan komunikasi organisasi. Pembaca diajak memahami definisi, konsep, jenis-jenis, fungsi, dan tujuan komunikasi, serta model, proses, dan hambatan-hambatan komunikasi. Pada Bab II, fokusnya bergeser ke komunikasi organisasi dengan membahas definisi, sejarah, tujuan, fungsi, media, komponen, proses, format interaksi, konsep, bentuk-bentuk, alur, fungsi, pola, peran, iklim, arus, hingga hambatan-hambatan komunikasi organisasi. Penyajian informasi yang terstruktur memungkinkan pembaca memahami elemen-elemen kunci yang terlibat dalam komunikasi di dalam dan antara organisasi.

Selanjutnya, pada Bab III, pembahasan berfokus pada implementasi strategi komunikasi organisasi, yang melibatkan pemahaman lingkungan organisasi, pengelolaan pesan, media, jaringan komunikasi, umpan balik, evaluasi, dan pedoman komunikasi yang baik. Bab-bab berikutnya, seperti Bab IV hingga Bab VII, mengeksplorasi topik-topik seperti komunikasi dalam struktur organisasi, konflik dan dinamika organisasi, aliran dan jaringan komunikasi, serta tipe-tipe aliran jaringan komunikasi. Buku ini menjadi panduan komprehensif bagi pembaca yang ingin memahami kompleksitas komunikasi dalam konteks organisasi serta strategi dan teori yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitasnya.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-271-0
9 786231 202710

KOMUNIKASI ORGANISASI
(BENTUK DAN JARINGAN KOMUNIKASI)

Prof. Dra. Hj. Lusiana Andriani Lubis, MA., Ph.D
Dini Agustina, S. I. Kom., M. I Kom

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KOMUNIKASI ORGANISASI
(BENTUK DAN JARINGAN KOMUNIKASI)

Penulis : **Prof. Dra. Hj. Lusiana Andriani Lubis, MA., Ph.D**
Dini Agustina, S. I. Kom., M. I Kom

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-120-271-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku Komunikasi Organisasi dalam Bentuk dan Jaringan Komunikasi yang mana tentuknya berfokus pada bidang Ilmu Komunikasi

Tentu saja kedua penulis dalam buku ini memiliki pengalaman serta bidang keilmuan dalam riset keilmuan Ilmu Komunikasi. Atas dasar pengalaman itulah penulis berusaha menyusun buku ini, dengan harapan agar buku ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa atau kalangan intelektual lainnya dalam menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun laporannya. Baik penelitian itu merupakan tugas akhir studi, seperti: skripsi, tesis, dan disertasi, maupun penelitian lain sebagai pelaksanaan pengembangan akademik atau Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan penyajian yang runtut dan lengkap diharapkan pembaca buku ini dapat memahami materi secara bertahap dari bagian awal hingga akhir. Pemahaman pada bagian awal merupakan dasar yang kuat bagi pemahaman pada bagian- bagian berikutnya. Selain itu, dengan disertakannya contoh-contoh konkrit dari berbagai uraian yang disampaikan diharapkan dapat membantu pemahaman pembaca buku ini mengenai komunikasi organisasi yang mana berfokus pada bentuk dan jaringan komunikasi.

Dengan ditulisnya buku ini tentang Komunikasi Organisasi dalam Bentuk dan Jaringan Komunikasi yang membahas tentang kajian-kajian teori dan praktik dari bidang Ilmu Komunikasi. Dengan ditulisnya buku ini tentang Komunikasi Organisasi dalam Bentuk dan Jaringan Komunikasi yang membahas tentang Bentuk dan Jaringan Komunikasi serta perkembangannya. Buku ini jauh dari sempurna, namun memiliki segala keterbatasan untuk menginspirasi ide-ide lain yang lebih baik untuk mengembangkan konsep-konsep baruSerta juga diharapkan menjadi referensi bagi para penulis mendatang. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih

yang sebesar–besarnya kepaada semua pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini Oleh karena itu saya memberi dukungan penuh kepada mahasiswa untuk kiranya hasil penelitian ini di publikasikan. Saya berharap ini awal yang baik untuk menulis buku dan menjadi sebuah inspirasi kepada mahasiswa /i lainnya untuk giat menulis buku.

Akhirnya saya ucapkan selamat kepada para penulis, Semoga buku ini dapat menambah informasi kepada pembaca dan menuai pengalaman yang berharga bagi para penulis. Saya patut berbangga hati atas karya ananda semuanya, tetaplah berkarya dan sukses ke depannya.

Medan, 25 Januari 2024
Salam takzim,

Prof. Dra. Hj. Lusiana Andriani Lubis, MA., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB 1 DASAR KOMUNIKASI **1**
A. Definisi Komunikasi 2
B. Konsep Komunikasi 6
C. Jenis-Jenis Komunikasi 7
D. Fungsi dan Tujuan Komunikasi 14
E. Model Komunikasi 17
F. Proses Komunikasi 23
G. Hirearki Komunikasi 25
H. Hambatan-Hambatan Komunikasi 25
I. Komponen Dasar Komunikasi 27
J. Pola Komunikasi 28
K. Teori Komunikasi 34
BAB 2 DASAR KOMUNIKASI ORGANISASI **37**
A. Definisi Komunikasi Organisasi 38
B. Sejarah Komunikasi Organisasi 47
C. Tujuan dan Fungsi Komunikasi Organisasi 48
D. Media Komunikasi Organisasi 50
E. Komponen Komunikasi Organisasi 51
F. Proses Komunikasi Organisasi 52
G. Format Interaksi Komunikasi Organisasi 53
H. Konsep Komunikasi Organisasi 56
I. Bentuk-Bentuk Komunikasi Organisasi 57
J. Alur Komunikasi Organisasi 62
K. Fungsi Komunikasi Organisasi 65
L. Pola Komunikasi Organisasi 67
M. Peranan Komunikasi Organisasi 68
N. Iklim Komunikasi Organisasi 74
O. Arus Komunikasi Organisasi 76
P. Hambatan-Hambatan Komunikasi Organisasi 80
Q. Teori Komunikasi Organisasi 81

BAB 3 IMPLEMENTASI STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI 84
A. Mengenal Lingkungan Organisasi 87
B. Pesan 88
C. Media 89
D. Jaringan 89
E. Umpan Balik 90
F. Evaluasi 90
G. Pedoman Komunikasi Yang Baik 91
BAB 4 KOMUNIKASI DALAM STRUKTUR ORGANISASI .. 94
A. Definisi Struktur Organisasi 96
B. Jenis-Jenis Struktur Organisasi 102
C. Indikator Struktur Organisasi 105
D. Bentuk Komunikasi dalam Struktur Organisasi 107
BAB 5 KONFLIK DAN DINAMIKA ORGANISASI 113
A. Konflik, Dinamika dan Perubahan Organisasi 115
B. Dampak Konflik Organisasi 116
C. Jenis Konflik Organisasi 121
D. Manajemen Konflik Organisasi 137
E. Budaya Organisasi 142
BAB 6 ALIRAN DAN JARINGAN KOMUNIKASI 151
A. Pengertian Jaringan Komunikasi Organisasi 153
B. Sejarah Jaringan Komunikasi 156
C. Komponen Jaringan Komunikasi 157
D. Model Struktur Jaringan Komunikasi 163
E. Peran dalam Jaringan Komunikasi 165
F. Jenis Jaringan Komunikasi 168
G. Aliran Jaringan Komunikasi Organisasi 170
BAB 7 TIPE-TIPE ALIRAN JARINGAN KOMUNIKASI 193
A. Aliran Jaringan Komunikasi Tipe Jalur (*Path*) 193
B. Aliran Jaringan Tipe Jejak (*Trail*) 198
C. Aliran Jaringan Komunikasi Tipe Jalan (*Walk*) 204
DAFTAR PUSTAKA 209
TENTANG PENULIS 219

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Komunikasi Aristoteles 29
Gambar 1. 2 Komunikasi dari Atas ke Bawah 30
Gambar 1. 3 Komunikasi dari Bawah ke Atas 32
Gambar 1. 4 Pola Komunikasi Lingkaran 32
Gambar 1. 5 Pola Komunikasi Roda 33
Gambar 1. 6 Pola Komunikasi Y 33
Gambar 1. 7 Pola Komunikasi Rantai 34
Gambar 1. 8 Pola Komunikasi Bintang 34
Gambar 1. 9 Teori S-O-R 35
Gambar 5. 1 Konflik dan Prestasi Organisasional dibedakan karena mereka mengembangkan berbagai tujuan, tugas dan personalia yang tidak sama 124
Gambar 5. 2 Jendela Johari 128
Gambar 7. 1 Bentuk Komunikasi Path Antara Pimpinan dan Staf melalui Perantara 195
Gambar 7. 2 Bentuk Perpaduan 2 Path Dalam Jaringan 196
Gambar 7. 3 Aliran Jaringan Jejak Melalui Bentuk Komunikasi Vertikal dari Atas ke Bawah melalui Penggunaan Aplikasi Sinde 200
Gambar 7. 4 Aliran Jaringan Jejak Melalui Bentuk Komunikasi Horizontal Sesama Pegawai melalui Penyebaran Pesan Melalui Whatsapp 201
Gambar 7. 5 Aliran Jaringan Jejak Melalui Bentuk Komunikasi Horizontal Sesama Pegawai melalui Penyebaran Pesan Melalui Email 202
Gambar 7. 6 Aliran Jaringan Jejak Melalui Komunikasi Diagonal melalui Whatsapp 203
Gambar 7. 7 Bentuk Komunikasi Dalam Aliran Jaringan Jalan (Walk) 206

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Model Struktur Jaringan Komunikasi Organisasi 163
Tabel 6.2 Komunikasi Ke Atas.....177
Tabel 6.3 Komunikasi Ke Bawah.....177
Tabel 6 4 Tujuan komunikasi vertikal dan mekanisme 181
Tabel 6.5 Komunikasi Mendatar 184

BAB 1

DASAR KOMUNIKASI

Komunikasi ialah sesuatu yang penting disemua aspek hidup. Seorang manusia mengembangkan pengetahuannya dari dulu hingga sekarang berkat adanya komunikasi. Komunikasi membentuk suatu sistem sosial yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu dengan lainnya, karena itulah komunikasi dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang mutlak. Komunikasi menjadi suatu kebutuhan dasar pada berlangsungnya hidup manusia. Sebagai makhluk sosial, kita harus selalu melakukan inovasi seiring berkembangnya teknologi. Ini dilakukan agar setiap insan dapat beradaptasi menjadi lebih baik guna mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi hidupnya.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari- hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal tetapi juga dalam tataran komunikasi organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat macet dan berantakan.

BAB 2

DASAR KOMUNIKASI ORGANISASI

Dalam kehidupan manusia terdapat berbagai macam bentuk komunikasi, baik komunikasi visual, verbal dan nonverbal, formal dan non formal, komunikasi langsung dan tidak langsung, gambar atau sandi pun yang diinterpretasikan memiliki maksud dalam menyampaikan pesan dapat disebut komunikasi. Dari berbagai macam komunikasi yang digunakan, dimaksudkan agar setiap orang yang menjadi lawan interaksi dapat memahami maksud dari komunikasi yang disampaikan sehingga sampai pada tujuan yang diharapkan.

Dalam lembaga Pemerintah maupun lembaga swasta memerlukan komunikasi secara baik dan terus menerus, karena salah satu alat ukur efektivitas dan efisiensi suatu lembaga atau organisasi adalah seberapa baiknya komunikasi dilakukan. Komunikasi ini dapat memberikan informasi secara baik dan diterima oleh personal maupun kelompok menghasilkan suatu perubahan sikap dan tindakan dalam melakukan pekerjaan. Misalnya, dalam pelaksanaan rapat anggota organisasi, komunikasi sangat dibutuhkan, dalam mencapai suatu titik kemufakatan bersama untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi.

A.B. Susanto, dalam bukunya Manajemen Aktual, komunikasi merupakan sarana untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan untuk pengambilan keputusan. Komunikasi juga berfungsi untuk menyatakan ekspresi emosional. Komunikasi sebagai salah satu

BAB 3

IMPLEMENTASI STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI

Komunikasi sebagai salah satu aspek penting bagi anggota organisasi memerlukan perhatian dan perencanaan yang tepat dari manajemen puncak. Oleh sebab itu, perlu adanya pegelolaan infomasi yang baik dengan strategi komunikasi yang tepat sebagai langkah mencapai tujuan organisasi.

Pentingnya strategi untuk organisasi khususnya pada aspek komunikasi membentuk eksistensi baik organisasi dimata anggota organisasi dan masyarakat, karena semua rencana atau program dilakukan dengan baik mengacu pada langkah-langkah yang ditetapkan pimpinan untuk kemajuan organisasi atau lembaga. Kebutuhan untuk mencapai tujuan yang baik biasanya dimiliki organisasi yang ingin terus berkembang. Oleh sebab itu, perlu adanya perencanaan yang matang dan siap mengendalikan tantangan.

Terdapat beberapa jaringan komunikasi baik yang satu arah maupun banyak arah yang dapat digunakan organisasi sebagai strategi untuk membantu proses komunikasi yang terkendali tergantung kebutuhan yang dibutuhkan individu, organisasi maupun lembaga untuk mencapai tujuan. Ketercapaian tujuan organisasi adalah tanggung jawab seluruh stakeholder yang terlibat di dalam organisasi dan yang bertanggung jawab memimpin pun harus memperhatikan kesejahteraan anggotanya sebagai pelaku strategi komunikasi.

Melihat pentingnya strategi komunikasi untuk membantu perkembangan organisasi yang melibatkan seluruh *stakeholder* dalam mencapai visi dan misi dari lembaga tersebut. Maka

BAB 4

KOMUNIKASI DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Pengorganisasian (*organizing*) sebuah proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian dilakukan untuk mencapai sasaran strategis dari sebuah organisasi yang harus dimulai dengan beberapa tahap, salah satunya yaitu proses mendesain organisasi. Pola hubungan spesifik dalam proses ini disebut struktur organisasi. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan man organisasi dikelola. Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal Robbins (1996:166).

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi mengandung unsur- unsur spesialisasi kerja, standardisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisas dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.

Teori mengatakan bahwa ada pengaruh dari struktur organisasi terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan, tergantung pada bentuk struktur organisasi yang dipakai perusahaan tersebut. Struktur organisasi perusahaan cenderung berbeda. Struktur organisasi yang lazim digunakan adalah struktur sederhana, birokrasi dan struktur matriks. Secara spesifik, struktur hendaknya mengikuti strategi. Jika manajemen membuat suatu

BAB 5

KONFLIK DAN DINAMIKA ORGANISASI

Apabila sistem komunikasi dan informasi tidak menemui sasarannya, timbulah salah paham atau orang tidak saling mengerti. Selanjutnya hal ini akan menjadi salah satu sebab timbulnya konflik atau pertentangan dalam organisasi. Konflik biasanya juga timbul sebagai hasil adanya masalah-masalah hubungan pribadi (ketidaksesuaian tujuan atau nilai-nilai pribadi karyawan dengan perilaku yang harus diperankan pada jabatannya, atau perbedaan persepsi) dan struktur organisasi (perebutan sumber daya- sumber daya yang terbatas, pertarungan antar departemen dan sebagainya).

Suatu pemahaman akan konsep dan dinamika konflik ialah bagian vital studi perilaku organisasional. Seperti konsep-konsep lain yang dibahas dalam tulisan ini, konflik adalah sangat kompleks. Konflik sering diartikan berbeda oleh orang yang berbeda pula dan dapat mencakup kerangka intensitas dari perbedaan pendapat "sepele" sampai perang antar negara.

Pada hakekatnya konflik merupakan suatu pertarungan menang kalah antara kelompok atau perorangan yang berbeda kepentingannya satu sama lain dalam organisasi. Atau dengan kata lain, konflik adalah segala macam interaksi pertentangan atau antagonistik antara dua atau lebih pihak. Pertentangan kepentingan ini berbeda dalam intensitasnya tergantung pada sarana yang dipakai. Masing-masing ingin membela nilai-nilai yang telah mereka anggap benar, dan memaksa pihak lain untuk mengakui nilai-nilai tersebut baik secara halus maupun keras.

BAB 6

ALIRAN DAN JARINGAN KOMUNIKASI

Jaringan adalah situasi terstruktur di mana orang-orang menyampaikan pesan informasi dalam suatu pola tertentu. Dalam jaringan setiap organisasi berkomunikasi dengan orang yang berada di tengah- tengah. Situasi komunikasi seperti ini sama dengan suatu keadaan organisasi di mana bawahan berkomunikasi dengan atasan mereka; situasi ini mewakili keadaan di mana terdapat sentralisasi yang sangat kuat.

Jaringan yang menggambarkan situasi di mana kedua anggota pada bagian ujung rantai hanya dapat berkomunikasi dengan orang di antara mereka dan orang yang berada di pusat. Dengan demikian, kedua orang yang berada di tengah-tengah menyampaikan informasi ke atas. Jaringan ini dapat dipandang sebagai sentralisasi informasi, tetapi dengan kadar sentralisasi lebih rendah dibandingkan dengan jaringan roda.

Jaringan komunikasi yang disentralisasi seperti yang diilustrasikan dengan bentuk roda dan rantai boleh jadi cocok untuk menghimpun informasi guna menanggulangi masalah-masalah rutin. Untuk menghindarkan komunikasi yang tidak diperlukan, figur sentral juga memiliki kesempatan besar untuk mempengaruhi yang lain dan untuk mempraktikkan keorganisasian.

Jaringan semua saluran, dan dalam kadar tertentu juga bersifat desentralisasi dan boleh jadi sesuai dengan masalah-masalah yang belum jelas dan bersifat non rutin. Orang-orang dalam jaringan komunikasi ini dapat berkomunikasi secara bebas dan karena dapat menggunakan kreativitas mereka untuk

BAB 7

TIPE-TIPE ALIRAN JARINGAN KOMUNIKASI

A. Aliran Jaringan Komunikasi Tipe Jalur (*Path*)

Aliran jaringan tipe Jalur (*Path*) adalah saluran dalam jaringan yang menghubungkan antara satu aktor (*node*) dengan aktor lain dengan ciri tidak ada pengulangan aktor dalam jaringan (Goldbeck dalam Eriyanto, 2014:49). Contoh aliran jalur (*path*) dalam jaringan komunikasi misalnya aktor A ingin menghubungi aktor B dalam suatu jaringan, tetapi tidak dapat berkomunikasi secara langsung sehingga menggunakan jalur (*path*) sehingga dapat terhubung satu sama lain. Contoh lainnya aktor A ingin menghubungi aktor B, tapi tidak bisa langsung berkomunikasi sehingga melewati aktor C dalam jaringan (ada penghubung dalam jaringan). Dalam melakukan kontak dengan orang lain kita dapat memilih menggunakan berbagai banyak jalur. Semakin luas jaringan yang kita miliki, maka akan semakin banyak jalur (*path*) alternatif yang dapat kita pilih.

Ciri jalur (*path*) adalah tidak boleh ada pengulangan aktor (*node*), sehingga aktor hanya boleh dilalui dalam 1 kali. Aliran jaringan jalur (*path*) walaupun memiliki banyak jalur, tetapi tidak boleh ada pengulangan aktor. Dalam jaringan komunikasi aliran jalur, aktor hanya boleh dilalui sebanyak satu kali. Dalam aliran jaringan komunikasi ini karena tidak ada pengulangan aktor sehingga tidak terjadi timbal balik komunikasi sehingga komunikasi lebih bersifat satu arah, misalnya A menyampaikan pesan ke B.

DAFTAR PUSTAKA

A. Etzioni, 1964, Modern Organizations, Pretince-Hall, Englewood Cliffs, New York.

Abdullah Masmuh, 2008. Komunikasi Organisasi Dalam perspektif teori dan praktek, UMM Press.

Agus Salim, 2002. Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia, Tiara Wacana.

Alo Liliweri, 2004. Wacana Komunikasi Organisasi, Bandung: Mandar Maju.

Ambar Teguh Sulistiyani, 2005. Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan, GavaMedia, 2004 Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara.

Andreas Hartmann, 2006. The role of organizational culture in motivating innovative behaviour in construction firms, Construction Innovation.

Anwar, Choerul. 2015. Manajemen Konflik untuk Menciptakan Komunikasi yang Efektif (Studi Kasus Di Departemen Purchasing PT. Sumi Rubber Indonesia). Jurnal Interaksi, Vol 4 No 2, Juli 2015 : 148 - 157

Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arni Muhammad, 2007. Komunikasi Organisasi Jakarta: Bumi Aksara,

Arrozi, M. Nasrullah Jamaluddin. 2018. Jaringan Komunikasi Pada Kelompok KATABA dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Santri Ma'had Al Jami'ah IAIN Salatiga. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga

Bagia, I Wayan. 2015. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Bismala, Leli, Nel Arianty dan Titin Farida. 2015. Perilaku Organisasi. UMSU Press . Medan.

Budhi Utami, Atika. 2018 "Analisis Jaringan Kelompok". DiMCC Conference Proceeding, Vol.1,

Budiyono, 2015 Fenomena Komunikasi Politik dalam Media Sosial, Jurnal IPTEK-KOM, Vol.17, No.2, Desember.

Burt Scanlan & J. Bernard Keys, 1979, Management and Organizational Behavior, John Wiley & Sons, Inc., Canada.

Catrin Johansson, 2007. Research on Organizational Communication the case of Sweden, Nordicom Review.

Cimatti, Barbara. 2016. "Definition, Development, Assessment of Soft Skills and Their Role for The Quality of Organizations and Enterprises", International Journal for Quality Research, Vol. 10, No. 1.

Devito, Joseph. A. 2017. Komunikasi Antarmanusia edisi kelima. Tangerang: Karisma Publishing.

Djoko Purwanto, 1997, Komunikasi Bisnis, Erlangga, Jakarta.

Doly, M. 2020. Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Metro TV SUMUT. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Drs. Ig Wursanto, 1989, Dasar-Dasar Manajemen Personali, Dian Pustaka, Jakarta.

Edy, Sutrisno H. 2010. Budaya Organisasi. Kencana. Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 2009. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2014. Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenamedia Group

Erlangga, Jakarta, 2005 Sztompka, Piotr, Sosiologi Perubahan Sosial, Prenada Media.

Ernest Dale, 1967, Organization, American Management Association, New York.

Etzioni, Amitai. 1985. Organisasi-Organisasi Modern. Jakarta: UI-Press

Eunju Rho, 2009. The Impact of Organizational Communication on Public and Nonprofit Managers' Perception of Red Tape,Public Management Research Conference, Ohio.

Faules, R. W. 2006. Komunikasi Organisasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Fransiska, Y. 2020. Pengaruh Komunikasi, Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Labuhanbatu Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Fred Luthans, 1977, Organizational Behavior, McGraw-Hill-Kogakusha, Ltd., Tokyo.

Fremont E. Kast & James E. Rosenzweig, 1974, Organization and Mangement : A Systems Approach, McGraw-Hill, Inc., New York.

Furqon, A, Hermansyah, D, Sari, R, Sukma, A, Akbar, Y, dan Rakhmawati, N, A. 2018 Analisis Sosial Media Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarka Respon Warganet, Jurnal Sosioteknologi, Vol. 17, No 2, Agustus.

Garry Dessler, 1980, Organization Theory, Integrating Structure and Behavior, Pretince- Hall, Inc., Englewood Cliffs, New York.

Gunadi, YS., 1998. Himpunan Istilah Komunikasi, Pt. Grasindo, Jakarta.

H. Hendi Suhendi dan SahyaAnggara, 2010. Perilaku Organisasi, Bandung: pustaka setia

Hadi, A.F, Bagus, C.W.D dan Hasan, M. 2017. Text Mining Pada Media Sosial Twitter Studi Kasus: Masa Tenang Pilkada DKI 2017 Putaran 2, Jurnal seminar Nasional Matematika dan aplikasinya, Oktober.

Hani Handoko, T., 1984, Manajemen, BPFE & LMP2M AMPYKPN, Yogyakarta.

Hardjan, Andre. 2016. Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi. Jakarta: Buku Kompas

Harlina, R, Fatimah, S, dan Setiawan, I. 2018. Analisis Jaringan Komunikasi Risiko Petani Bawang Merah: Studi Kasus kelompok Tani Rindu Alam Desa Cikawao, Provinsi Jawa Barat, Jurnal AGRISEP, Vol.17 No.2 September.

Harrison & Doerfel in Islam & Shiangtai (2006) The Antecendent Consequences of Utilization in International Srtategic alliance. Journal of International Business Disciplines, 3 (1), diakses 5 Agustus 2014. www.jibd.org

Haryani, Sri. 2001. Komunikasi Bisnis. Yogyakarta: Dosen AMP YKPN.

Herbert G. Hicks & C. Ray Gullet, 1975, Organization : Theory and Behavior, McGraw-Hill- Kogakusha, Lt., Tokyo.

Hutagalung, Inge. 2015. Teori-Teori Komunikasi Dalam Pengaruh Psikologi. Jakarta: Penerbit Indeks.

Hutauruk, Gunawan. 1989. manajemen 2. jakarta: Erlangga.

Ivancevich, John M, Robert Konopaske, Michael T. Matteson. 2005. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Ivansenvich Gibon & Donelly, 1993, Organisasi dan Manajemen, Erlangga, Jakarta.

J. D. Thompson, 1967, Organizations in Action, McGraw-Hill, New York.

James G. March & Herbert A. Simon, 1958, Organizations, John Willey & Sons, Inc., New York.

James G. March (ed), 1965, Handbook of Organizations, Rand NcNally, Chicago.

James L. Price, (1968), Organizational Effectiveness, Irwin Dorsey Press.

Joseph A. Litterer, (1963), Organization : Structure and Behavior,

John Wiley & Sons, Inc., New York.

Kamaludin. 1994. Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kholiq, Muzawwir. 2010. Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Sunan Kalijaga. Jogyakarta

Khomsahrial Romli, 2014 Komunikasi Organisasi Lengkap, Jakarta: Grasindo.

Kriyantono, Rachmat. 2006 Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kusdi. 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Humanika.

Liliweri, Alo. 2011 Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2017. Teori Komunikasi, Theories of Human Communication. Jakarta: Salemba Humanika

Lubis, F. W. 2008. Peranan Komunikasi Dalam Organisasi. Jurnal Harmoni Sosial, 2, 53.

Lubis, Lusiana Andriani, dkk. 2016. Dinamika Komunikasi Antarbudaya dan Implikasi Penelitian. Medan: USU Press

M. C. Barnes, et al., 1981, Organisasi Perusahaan : Teori dan Praktek (terjemahan), LPPM, Jakarta.

M. C. Shukla, 1980, Business Organization and Management, S. Chand & Company Ltd., Ram Nagar, New Delhi.

Mahzan Ahmad, 2009 Living Organizational Communication :Consuming Dialogism and Polyphony Wisdom in the Production of Consciousness, Ulularararasi Sosyal Arastimalar Dergisi, The Journal of International Social Research.

Masood S A, Dani S S, Burns,N D and Backhouse C J, 2006 Transformational Leadership and Organizational Culture

:the situational strength perspective, ProQuest Science Journal.

Miftah Thoha, 2002, Perilaku Organisasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mohammed, R, Bungin, B. 2015. Audit Komunikasi Pedekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi, Prenamedia Group, Jakarta.

Morisan, M.A. 2009. Teori Komunikasi Organisasi. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Muhammad, Arni. 1989. Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Patobunga, M, Hasan. 1996. Kamus Istilah Asuransi Jiwa. Jakarta: Dewan Asuransi Indonesia.

Muhammad, Arni. 2019. Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Mulyana, Deddy. 2016. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya . Bandung.

Musa Hubeis, dkk. 2012. Komunikasi Profesional. Kampus IPB Press. Bogor Riani, Laksmi Asri. 2011. Budaya Organisasi. Graha Ilmu. Jogyakarta

Musfialdy.(2015) Organisasi dan Komunikasi Organisasi. e-Journal Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Muslimah, 2016 Etika Komunikasi Islam Dalam Perspektif Islam, Jurnal sosial Budaya, Vol.13, No.2, Desember.

Nurdin, Ali. 2014. Komunikasi Kelompok dan Organisasi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Nurjanah, W.E, Perdana, R.S, dan Fauzi, M.A, 2017 Analisis Sentimen Terhadap Tayangan Televisi Berdasarkan Opini Masyarakat Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor dan Pembobotan Jumlah Retweet, Jurnal Pengenmabangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.1, No.12, Desember.

Olii, Helena. 2007. Berita & Informasi – Jurnalistik Radio. PT. Indeks: Jakarta.

Onong Uchjana Effendi, 2001, Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek, Remaja Rosdakarya, Bandung.

P. Robbins, Stephen, 2016, Struktur Organisasi, Edisi ketiga, Jakarta, Salemba Empat.

Pace, R. Wayne, Don F. Faulos. 2016. Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan (editor Deddy Mulyana, MA, Ph.D.), PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Pace, RW & Faules, DF. 1998. Komunikasi Organisasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pambayun, Ellys, L. 2012. Communication Quotient: Kecerdasan Komunikasi dalam Pendekatan Emosional dan Spiritual. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Pernille Eskerod, 2007 Hans Jorgen Skriver, Organizational Culture Restraining In-house Knowledge Between Project Manager, Project Management Journal, Mar.

Prasanti, Ditha & Fuady, Ikhsan. "Analisis Jaringan Komunikasi Masyarakat dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Longsor di Kaki Gunung Burangrang Kabupaten Bandung Barat". KAWISTARA, Vol.8, 2018

Pratama, R, dan Iqbal, M. 2018. Analisis Pemetaan Jejaring Stakeholder Pariwisata Di Kota Batu Dengan Menggunakan Metode Social Network Analysis (SNA), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.54 No.1 Januari.

Purwanto, Budy, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Proses, Gramedia Widasarana Indonesia.

R. Wayne Pace dan Don F.Faules, Komunikasi Organisasi, Bandun: Remaja Roadakarya, 2001

Rahmat, Jalaluddin. 2003 Psikologi Komunikasi Edisi revisi. Remadja Karya, Bandung.

Ridwan, Mohammad. 2020. Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Jogyakarta

Robbins, Stephen P & Timothy A. Judge. 2012. Perilaku Organisasi. Organizational Behavior. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Rohim, Syaiful. 2016 Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Romli, Khomsahrial. 2014. Komunikasi Organisasi Lengkap. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ruben, Brent D, dan Lea P Stewart. 2014. Komunikasi dan Perilaku Manusia. PT Rajagrafindo Persada. Depok.

Ruliana, Poppy. 2016. Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus, Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siswanto, H.B. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Wursanto. Ig. 2002. Dasar-dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta: Andi

Stephen P.Robbins, 2004. Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi,

Stewart Silvia Moss, 2001, Human Comminications, Konteks-konteks Komunikasi, PT.Remaja Rosadakarya, Bandung.

Suhaediman Yuwono, 1985, Ikhtiar komunikasi Administrasi, Liberty, Yogyakarta.

Sukanto Reksohadiprodjo, 1984, Dasar-dasar Manajemen, BPFE, Yogyakarta.

Sulistiawati, A, Djuara P. Lubis dan Mulyani, E, S. 2014. Analisis Jaringan Sosial dalam gabungan KelompokTani (Gapoktan) Tani berkah, Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol.02 No.02 Agustus

Sumadiria, Haris. 2014. Sosiologi Komunikasi Massa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumanjaya, V. S. 2021. Pola Komunikasi Organisasi Pengurus Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Suryanto, S. Sos., M. Si. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: Pustaka Setia

Syamsi, Ibnu. 1994. Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tenri Awaru, Novi Fitria, Nur Ainun, Maulida Khairunisha, Husnia. 2019. Komunikasi Organiosasi. Jurnal Universitas Muslim Indonesia

Tubbs, Rosady Roslan, 2001, Manajemen Hubungan Masyarakat dan Manajemen Komunikasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

V. A. Thompson, 1961, Modern Organization, Alfred A. Knopf, New York.

Warren G. Bennis, 1966, Changing Organizations, McGraw-Hill, New York.

Wayne Pace R dan Don F. Faules, 2005. Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan K i n e r j a perusahaan.

Wayne, Pace. R. 1998. Komunikasi Organisasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr. 2011. Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wibowo. 2016. Budaya Organisasi, Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wursanto. 2005 Dasar-Dasar ilmu Organisasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Yarosca, Taufandy Elham. 2016. Pengaruh Pola Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan LPP RRI Surakarta (Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio Republik Indonesia Surakarta). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Yuliana, I, Setiawan, N.A dan Santosa, P.I,. 2015. Analisis Jejaring

Media Sosialuntuk pemetaan Pada komunitas Online, Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Juni.

Yuliani, Dwi Titis. 2015. Pola Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Budaya Perusahaan Di Clothing Company (Studi pada Manager dan Karyawan di Inspired27 Store Malang). Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

Zen, G. A. 2017. Pola Komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis Sidoarjo Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pada Pedagang Lansia Di Kabupaten Sidoarjo. Universitas Islam

TENTANG PENULIS

Prof. Dra. Hj. Lusiana Andriani Lubis, MA, Ph.D, Lahir di Medan 5 April 1967, menikah drg. H.M.Iqbal Siregar dan memiliki tiga orang anak. Pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara pada tahun 1985 dan tamat tahun 1989. Lanjut S2 pada Pusat Pengajian Komunikasi Universiti Sains Malaysia tahun 1996 dan tamat 1998. Kemudian melanjutkan kuliah Doktoral (S3) di tempat yang sama pada tahun 2007 dan tamat 2010 bidang kajian Komunikasi Antarbudaya. Guru Besar diperoleh pada Desember 2015. Pada jenjang karir beliau sejak 1990 hingga sekarang merupakan staf pengajar dan Guru Besar tetap FISIP USU Ilmu Komunikasi yang mengajar S1.S2 dan S3, juga mengajar pada beberapa PTS di Sumatera Utara. Selain di lingkungan akademik, aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Ketua umum ISKI Sumatera Utara tahun 2023-2026, Ketua Dewan Pakar ASPIKOM Sumatera 2018-2023, Ketua Bidang Pendidikan Perguruan Tinggi di Majelis Wilayah KAHMI Sumatera Utara 2020-2025, Ketua Umum IKA USM Sumut 2024-2027, Pengelola PAUD dan TK ILMA dari tahun 2010 sampai sekarang yang berada di Kecamatan Medan Selayang dan Sei Mencirim Sunggal Deli Serdang. Juga aktif pada beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang konsen pada pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa buku yang dihasilkan, di antaranya Pemahaman Praktis Komunikasi Antarbudaya (2012) dengan HKI C00201304028 dan saat ini sudah masuk cetakan ke enam (2023) ; Dinamika Komunikasi Antarbudaya (2016) dengan HKI : C00201605150; Perkawinan Antaretnis (2018,2024), Perencanaan Komunikasi dan Audit komunikasi (2018, 2024), Analisis Komunikasi Normal Baru Saat Pandemi Covid 19 (2020, 2024) serta beberapa buku bunga rampai (tulisan bersama Pemikiran Guru besar USU antara lain Pencegahan dan penurunan angka Stunting melalui KIE Pemberdayaan Remaja

dan Calon Pengantin di Indonesia, 2023 ; Kompetensi komunikasi dalam pemasaran Coffe Shop di Era Digital, 2023).

Dini Agustina, S. Ikom., M. I. Kom, lahir di Jakarta, 7 Agustus 1988. Menikah dengan Rendri Yudhapriadi, ST dan dikarunia 2 orang putri, Audri Claudya Priadi & Adelia Caroline Priadi serta 1 orang putra Adrian Calvino Priadi. Memulai pendidikan komunikasi dari jenjang D3 Komunikasi Periklanan, Universitas Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan S1 Ekstensi Universitas Mercubuana, serta menyelesaikan S2 Magister Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara melalui Beasiswa Unggulan Pegawai Kemdikbudristek dengan capaian Cumlaude.

Saat ini penulis bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi DKI Jakarta bidang Publikasi dan Komunikasi. Penulis sedang menempuh pendidikan Jenjang Doktoral yaitu Doktor Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid Jakarta dari Beasiswa Unggulan Kemdikbudristek. Penulis juga salah satu pengelola Jurnal Pendidikan di Kemdikbudristek yaitu Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan.